

# **Penggunaan Internet dan Kinerja Dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III**

Sofyan

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)

Jl. Hang Lekir I/8, Senayan, Jakarta-Pusat

HP. 08129017913, e-mail: sofyan@moestopo.ac.id.

## **Abstract**

*The purposes of this research were to describe and analyze the influence of using internet upon the working performance of the civil servant lecturers in Kopertis Wilayah III (Coordinatorate of Region III of the Private Higher Education). The scope of this research were; internet usage included looking for information about latest sciences, lectures performance in teaching, research and other scientific activities, and community services. The population of PNS lecturer at Kopertis Region III assigned to the various private universities in Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok and Jakarta for 1036 people. Samples were taken with a formula of 94 respondents Yamane. The study states that the coefficient of determination or R Square 0.319. This means that the influence of variables on the performance Internet used was 31.9 percent. If the percentage was converted in to an ordinal scale with three classifications of small, medium and large; the range of percentage of each classification was 33 percent. Thus the influence of 31.9 percent was included in the smaller classifications. This study supports the theory of Computer-Mediated-Communication (CMC), the theory of the use of technology, and streng then the concept of performance lecturer for the population Kopertis especialy for the lecturer in region III.*

## **Abstrak**

Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh penggunaan internet terhadap kinerja dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kopertis wilayah III. Teori yang digunakan yaitu Teori *Computer-Mediated-Communication (CMC)*, teori penerimaan dan penggunaan teknologi, dan kinerja. Variabel Bebas penelitian ini meliputi penggunaan internet dengan indikator: intensitas penggunaan internet dan pencarian informasi tentang ilmu pengetahuan terkini. Variabel terikat yaitu kinerja dosen diukur dengan indikator kinerja di bidang pendidikan dan pengajaran, kinerja di bidang penelitian, dan kegiatan ilmiah lainnya, serta kinerja di bidang pengabdian kepada masyarakat. Paradigma penelitian menggunakan paradigma Positivistik dengan data kuantitatif. Populasi yaitu dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kopertis Wilayah III yang ditugaskan di berbagai Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok dan Bekasi (JABODETABEK) sebesar 1036 orang. Sampel diambil dengan rumus Yamane sebesar 94 responden. Hasil penelitian menyatakan bahwa koefisien determinasi atau R Square 0,319. Ini berarti besar pengaruh variabel penggunaan Internet terhadap Kinerja dosen adalah 31,9 persen. Jika persentase tersebut dikonversi ke dalam skala ordinal dengan 3 klasifikasi yaitu kecil, sedang dan besar; maka rentang prosentase setiap klasifikasi adalah 33 persen. Adanya pengaruh sebesar 31,9 persen tersebut termasuk dalam klasifikasi kecil. Penelitian ini mendukung teori *Computer-Mediated-Communication (CMC)*, teori penggunaan teknologi, dan menguatkan konsep kinerja dosen untuk populasi dosen di Kopertis wilayah III.

**Kata kunci :** *kinerja dosen, penggunaan internet*

## Pendahuluan

Internet merupakan jaringan kerja antar banyak computer, melalui jaringan ini selalu tersedia pesan-pesan elektronik termasuk *e-mail*, *transmisi fail*, dan komunikasi timbal balik antar individu atau antar komputer. Tentang hal tersebut Severin dan Tankard menyatakan "*The internet is basically a network of many computers hooked together. This network is continuously available for electronic messages, including email, file transmission, and two-way communication between individuals or computers* (Severin dan Tankard, 1988:6). Internet akan terus tumbuh menjadi pusat informasi dan sistem komunikasi. Melalui internet kita dapat menyebarkan hasil-hasil riset dan saling menukar informasi (Mirabito, 2004:245). Melalui internet, pesan dapat terkirim dengan cepat, sehingga internet merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh banyak individu, lembaga-lembaga pendidikan, maupun kalangan bisnis. Tentang hal ini Severin dan Tankard menyatakan: "*The Internet has quickly moved into the position of being an important communication tool for many individual, educational institutions, and businesses* (Severin dan Tankard, 1988:5).

Internet merupakan komunikasi bermedia komputer, yang disebut *Computer-Mediated-Communication*, yang disingkat CMC. Kata *mediated* berarti penghubung, yaitu menghubungkan individu dengan individu lain. Melalui komputer, seorang individu dapat mengirim pesan kepada seorang individu atau beberapa individu lain. Dalam hal ini Morreale menyatakan "*Computer-Mediated-Communication, generally referred to as CMC. Mediated, meaning "middle". It has come to mean anything that comes between one person's message and an audience. Computers in one way or another are the channels or intermediaries through which CMC messages travel from one person to another persons* (Moreale, 2007:400).

Teori penerimaan dan penggunaan teknologi yang dikembangkan dari Model Penerimaan dan Penggunaan Teknologi atau *Technology Acceptance Models (TAM)* menyatakan bahwa dalam penerimaan dan penggunaan teknologi terdapat variabel di luar individu yang berkenaan dengan

karakteristik teknologi, yang secara langsung mempengaruhi persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan serta pelatihan penggunaan. Semakin mudah pengoperasian suatu teknologi, dan semakin mengetahui akan kegunaannya, akan semakin besar pula keinginan individu untuk memanfaatkan teknologi (Davis, 1986:75).

Sejalan dengan meningkatnya penyedia layanan internet atau *Internet Service Protocol* di Indonesia, maka berkembang pula jumlah pemakai internet dan mempopulerkan penggunaan internet di kalangan dosen, mahasiswa, peneliti dan ilmuwan lainnya. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah pemakai internet. Tahun 2003 jumlah pemakai internet di Indonesia 8.946.240 orang, tahun 2007 berkembang menjadi 27.000.000 orang, ini berarti setiap tahunnya mengalami peningkatan 45 persen (APJII, 18 Agustus 2008). 95 persen pemakai internet berada di Jawa dan Bali, 60 persen diantaranya berada di kawasan Jabodetabek, 54 persen diantaranya termasuk kelas sosial ekonomi menengah (Buletin Industri dan Perdagangan No.09.1.02.59). Sementara itu hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa masih ada sebagian dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III yang belum akrab dengan komputer, sehingga mereka belum memanfaatkan internet sebagai sumber informasi tentang ilmu pengetahuan terkini. Berdasarkan data tersebut maka peneliti berasumsi bahwa dosen sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan yang berada pada tingkat sosial ekonomi menengah, cenderung memanfaatkan internet untuk mencari berbagai informasi yang bermanfaat bagi pelaksanaan tugasnya. Internet merupakan media massa modern yang sarat dengan berbagai informasi. Melalui internet, setiap individu dengan mudah mendapatkan informasi berupa dokumen maupun peristiwa yang sedang terjadi, pengetahuan, bahkan teori, konsep, definisi, model, kajian ilmiah, laporan penelitian, artikel, jurnal ilmiah, bahan kuliah, dan berbagai buku referensi yang bermanfaat bagi pelaksanaan tugas dosen. Sementara itu dosen merupakan sumber daya manusia potensial yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dosen dapat meningkatkan kinerjanya sebagai pendidik dengan melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Kinerja adalah suatu akumulasi hasil akhir dari semua proses dan kegiatan kerja (Robins dan Mary Coulter, 2005:225). Guna mencapai hasil yang maksimal dari kinerja seorang dosen harus memahami variabel-variabel yang menyumbang ke kinerja yang tinggi. Meningkatkan kinerja dosen berarti mengharapkan dosen melakukan pekerjaan seoptimal mungkin untuk menghasilkan keluaran yang besar dan proporsional menurut tugas yang diberikan kepada dosen, sehingga upaya untuk mempertahankan keluaran minimal tetap atau lebih besar dari nilai yang diharapkan.

Tentang variabel kinerja dosen, Johnson menyatakan bahwa sebagai tenaga pendidik dosen harus memiliki *performance component, teaching subject component, teaching process component, the personal adjustment component, the teaching professional component, and attitude component* (Himatul Aliah, 2008:86). Operasionalisasi komponen-komponen kemampuan tersebut diukur dalam empat bidang tugas yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya, bidang pengabdian kepada masyarakat, dan bidang penunjang tugas pokok.

Dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III yang digaji dengan uang negara harus sadar untuk selalu meningkatkan kinerjanya, dengan terus melakukan penyebaran, pengembangan dan penerapan Ilmu pengetahuan, teknologi serta seni, melalui aktifitas pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan tugas tersebut akan semakin kompleks; karena perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi sangat pesat, sehingga penggunaan teknologi informasi (IT) atau internet tidak dapat dihindari. Sementara itu dari berbagai pengamatan menunjukkan bahwa belum semua dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III dapat mengakses internet.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti keterkaitan antara penggunaan internet dengan kinerja dosen. Dalam terminologi komunikasi, variabel penggunaan internet termasuk dalam konsep penggunaan media massa atau *media use*. Menurut Palmgreen *media use* sering diukur dari frekuensi mengakses media atau *the frequently of media acces*, berapa hari orang memanfaatkan media per munggunya atau *the number of days in a week to consum of media*,

berapa banyak pemanfaatan isi media atau *the using media content* ( Palmgren, 2004:40-41).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh aktifitas mengakses internet terhadap kinerja dosen, rumusan masalahnya adalah: “Seberapa besar pengaruh penggunaan internet terhadap kinerja dosen Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kopertis Wilayah III ?”

## Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan paradigma positivistik dengan data kuantitatif, karena peneliti memandang bahwa perilaku individu itu merupakan realitas sosial yang dapat diamati dari luar. Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian yang sesuai dengan paradigma positivistik adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif berlandaskan paradigma positivistik yang berasumsi bahwa realitas itu merupakan sesuatu yang konkrit, dapat diamati oleh panca indera yang dapat diukur, dapat dikategorisasikan, tidak berubah, dan dapat diverifikasi, dan peneliti dapat menentukan satu atau beberapa variabel yang ditelitinya (Sugiyono, 2006:10). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang representatif, pengumpulan data lapangan menggunakan angket, analisis data bersifat kuantitatif menggunakan statistik. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian survai, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok atau data primer (Singarimbun, 1995:3).

Objek penelitian adalah dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III yang ditugaskan di berbagai Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok dan Bekasi (JABODETABEK) yang jumlahnya (populasi) 1036 orang. Dalam penentuan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \quad (\text{Bungin, 2005:105})$$

Berdasarkan rumus tersebut dengan populasi 1036 orang dan presisi 10 persen, maka

besar sampel yang harus diambil secara acak adalah 94 orang.

Pengumpulan data primer dengan menyebarkan angket, yang jawabannya menggunakan skala semantik differensial. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu dari seseorang. Skala tersusun dalam satu garis kontinum yang jawabannya “*Sangat positif*” pada bagian kanan dan “*Sangat negatif*” pada bagian kiri. Skala menggunakan skor satu sampai dengan tujuh, sehingga data yang diperoleh adalah data interval (Sugiyono, 2006:108).

Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, namun dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan komputer dengan *Statistik Program for Social Science* (SPSS). Analisis deskriptif untuk mendeskripsikan ciri – ciri variabel, analisis inferensial untuk uji pengaruh. Analisis deskriptif dengan mengklasifikasikan skor variabel, sedang analisis inferensial menggunakan analisis regresi, karena analisis regresi cocok digunakan untuk variabel - variabel yang memiliki hubungan linier dan datanya interval (Bungin, 2006:221).

Uji regresi dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu penggunaan Internet atau X terhadap variabel terikat yaitu kinerja dosen atau Y. Rumus persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = a + bX$ . Uji signifikansi koefisien regresi atas dua variabel atau lebih menggunakan uji F (Sugiyono, 1999: 184) dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{R}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Uji F menggunakan taraf signifikansi lima persen, karena taraf signifikansi lima persen adalah standar uji signifikansi dalam Ilmu-Ilmu Sosial (Bungin, 2006 : 183).

Keabsahan data primer telah diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji variabel penggunaan internet menunjukkan bahwa *corrected Item-total* terkecil adalah 0,3641 ini lebih besar dari 0,3000, dan Alpha yang muncul adalah 0,9721 lebih besar dari 0,600. Ini berarti per-

nyataan-pernyataan tentang variabel penggunaan internet adalah reliabel, sehingga datanya valid. Uji validitas dan reliabilitas variabel Kinerja menunjukkan nilai terkecil dari *Corrected Item-Total Correlationnya* 0,3639 dengan Alpha sebesar 0,9606. Ini berarti pernyataan-pernyataannya reliabel dan data yang terkumpul adalah valid.

Sebelum dianalisis, data variabel penggunaan internet dan data variabel kinerja dosen atas 94 responden, diuji normalitas dan homogenitasnya. Hasil uji normalitas variabel penggunaan internet menunjukkan bahwa kemencengan Kurve adalah *Skewness* atau *Standar of Skewness* = - 0,307/0,249 = -1,3. Sedang keruncingan kurve adalah *Kurtosis* atau *Standar of Kurtosis* = - 0,316 / 0,493 = - 0,64. Dengan demikian data variabel Penggunaan Internet atau variabel X berdistribusi normal, karena kemencengan dan keruncingan kurvenya < dari  $\pm 2$ .

Uji normalitas variabel kinerja dosen menunjukkan bahwa kemencengan kurve besarnya adalah *Skewness : Standar of Skewness* = 0,238: 0,24 = -0,95, sedang Keruncingan kurve besarnya adalah *Kurtosis : Standar of Kurtosis* = -0,124: 0,493 = -0,25. Dengan demikian data variabel Kinerja dosen berdistribusi normal, karena kemencengan dan keruncingannya masing-masing kurang dari  $\pm 2$ .

Uji homogenitas variabel penggunaan internet menunjukkan bahwa pada analisis varians nilai signifikansi yang muncul dalam perhitungan SPSS adalah 0,126 lebih besar dari 0,05 ini berarti  $H_0$  diterima, sehingga data variabel X adalah homogen. Sedang hasil uji homogenitas variabel kinerja dosen, dari tabel analisis varians menunjukkan nilai signifikansi yang muncul dalam SPSS adalah 0,230 lebih besar dari 0,05, ini berarti  $H_0$  diterima, sehingga data variabel kinerja dosen adalah homogen.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pertama-tama diuraikan karakteristik responden antara lain; gender, pendidikan terakhir, dan jenjang jabatan akademik. Dalam hal gender, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden laki-laki (53,2 persen) lebih banyak dari responden perempuan (46,8 persen). Hal ini me-

nunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak memiliki peluang untuk mengakses internet dibanding perempuan.

Dalam hal pendidikan terakhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman responden didukung oleh pendidikan yang dimiliki. Sebagian besar (64,9 persen) responden berpendidikan S2 dan S3 (18,1 persen). Responden yang memiliki jenjang pendidikan lebih tinggi (S2 dan S3) cenderung lebih banyak memanfaatkan internet untuk penelusuran informasi sesuai spesialisasinya. Prosentase berdasarkan jenjang pendidikan tersebut juga sejalan dengan amanat Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 bahwa dosen untuk program pendidikan sarjana minimal berpendidikan S2. Masih adanya dosen yang berpendidikan S1 sebanyak 16 orang atau 17 persen masih dimungkinkan jika jenjang pendidikan tempat bertugasnya adalah program Diploma atau Politeknik.

Tentang jenjang jabatan akademik responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan jenjang jabatan akademik, responden terbanyak adalah Lektor (47,9 persen) dan Lektor Kepala ( 33 persen )sedangkan yang paling kecil adalah Guru Besar (2,1persen). Bervariasinya jumlah responden berdasarkan jenjang jabatan akademik ini tentu berimplikasi pada tingkat penggunaan internet dalam rangka penelusuran informasi untuk menunjang prestasi, sehingga dosen memiliki dorongan kuat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pelaksanaan tugasnya, yang

pada akhirnya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan memperoleh angka kredit dalam rangka kenaikan jabatan akademiknya.

### **Penggunaan Internet**

Berdasarkan tabel 1, apabila skala interval dalam jawaban angket penelitian dengan rentang nilai satu sampai dengan tujuh dikonversi ke dalam skala ordinal dengan tiga klasifikasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah; maka setiap klasifikasi memiliki rentang nilai dua, dari Range;  $7 - 1 = 6$  dibagi jumlah kelas tiga. Klasifikasi Rendah rentang nilainya :  $1 < 3$ ; Klasifikasi Sedang dengan rentang nilai  $3 < 5$ ; dan Klasifikasi Tinggi rentang nilainya :  $5 - 7$ . Klasifikasi tersebut dikaitkan dengan isi tabel 1, maka karakteristik variabel penggunaan internet atau variabel X yang nilai rata-ratanya 4,8 termasuk dalam klasifikasi sedang.

Sebaran nilai variabel kinerja dosen Pegawai Negeri Wilayah III dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 yang dikaitkan dengan klasifikasi nilai variabel sebagai yang digunakan dalam analisis Tabel 1, maka dapat dikemukakan bahwa Kinerja dosen dalam berbagai bidang nilai rata-ratanya adalah 5,0.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen rata-rata tinggi, tetapi kinerja di bidang pengabdian kepada masyarakat dan kinerja di bidang penunjang tugas pokok dengan klasifikasi sedang.

**Tabel 1 Sebaran nilai variabel penggunaan internet**

Dimensi	Kode	Jumlah Responden	Jumlah Item	Nilai Total	Nilai rata-rata
1.Intensitas penggunaan internet	X 1	94	3	1241	4,3
2.Informasi yang dicari di internet	X 2	94	10	5033	5,4
3.Informasi yang diperoleh dari internet	X 3	94	10	4060	4,3
4.Pemanfaataninformasi dari internet	X 4	94	10	4623	4,9
5.Penggunaan internet Dalam berbagaidimensi	X	94	33	14957	4,8

Tabel 2 Sebaran nilai variabel kinerja dosen atau variabel Y

Dimensi	Kode	Jumlah Responden	Jumlah Item	Nilai Total	Nilai Rata 2
1.Kinerja bidang pendidikan/ pengajaran	Y 1	94	19	10197	5,7
2.Kinerja bidang penelitian/ Kegiatan ilmiah lainnya	Y 2	94	22	10387	5,0
3.Kinerja bidang pengabdian Kepada masyarakat.	Y 3	94	12	4791	4,6
4. Kinerja bidang penunjang tugas pokok	Y 4	94	3	996	3,5
5. Kinerja dengan berbagai Dimensi.	Y	94	50	26372	5,0

### Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Kinerja Dosen.

Hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan internet terhadap kinerja dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien kontigensi atau R adalah 0,562 dan koefisien determinasi atau R Square 0,319. Ini berarti besar pengaruh variable Penggunaan Internet terhadap Kinerja dosen adalah 31,9 persen. Jika prosentase tersebut dikonversi ke dalam skala ordinal dengan tiga klasifikasi yaitu kecil, sedang dan besar; maka rentang prosentase setiap klasifikasi adalah 33 persen. Dengan demikian pengaruh sebesar 31,9 persen tersebut termasuk dalam klasifikasi kecil.

Tabel 4 menunjukkan bahwa taraf signifikansi hitung adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian maka variabel Penggunaan Internet berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja dosen.

Table 5 menunjukkan bahwa nilai konstanta atau a adalah 0,170 dan koefisien regresi X adalah 1,763. Berdasarkan data tersebut maka persamaan regresi antara variabel Penggunaan Internet dengan variable Kinerja dosen menjadi :  $Y = 0,170 + 1,763 X$ ; artinya setiap ada peningkatan 1 nilai pada variabel X, nilai variabel Y akan meningkat sebesar 1,933.

Pembahasan dilaksanakan dengan mensintesis hasil penelitian dengan teori relevan dan hasil penelitian sejenis terdahulu, sehingga dapat

diidentifikasi implikasi dari hasil-hasil penelitian. Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan ini meliputi :

### Karakteristik Responden

Menurut Maslow, psikologi humanistik memandang bahwa setiap manusia memiliki ciri-ciri pribadi, sehingga setiap manusia adalah individual, personal dan subyektif. Pendekatan kepada individu harus spesifik dan bersifat pribadi (Runyon,1984:55). Ciri-ciri dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III dicerminkan dalam identitas pribadi yang meliputi gender, tingkat pendidikan, jenjang jabatan akademik dan lain-lain. Responden laki-laki lebih banyak dibanding responden perempuan, sehingga laki-laki lebih banyak memiliki peluang untuk mengakses internet dibanding perempuan. Tingkat pendidikan terakhir, keragaman responden didukung oleh tingkat pendidikan yang dimiliki. Responden berpendidikan S2 dan S3. Jenjang pendidikan (S2 dan S3) ini cenderung lebih banyak memanfaatkan internet untuk penelusuran informasi sesuai spesialisasinya. Berdasarkan jenjang jabatan akademik, responden terbanyak adalah Lektor dan Lektor Kepala. Bervariasinya ciri responden dalam jabatan akademik ini tentu berimplikasi pada penggunaan internet dalam rangka penelusuran informasi untuk menunjang prestasi. Mengacu pada komponen-komponen yang mendorong pemenuhan kebutuhan berprestasi, dosen memiliki dorongan kuat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pelaksanaan tugas mengajar atau mendidik, meneliti, dan me-

Tabel 3 Model Summary regresi variabel X dan variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562	.319	.205	42.42

Predictors: (Constan),X

lakukan pengabdian kepada masyarakat, guna memenuhi angka kredit dalam rangka kenaikan jabatan akademiknya.

### Penggunaan Internet di Kalangan Dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III

Masalah penggunaan internet di kalangan dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III, perlu diketahui bahwa dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen). Tugas utama dosen mestinya selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi termasuk dalam pemanfaatannya. Dosen juga harus berusaha meningkatkan wawasan keilmuannya dengan terus mengumpulkan informasi yang menyangkut keilmuannya. Informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan banyak dimuat di internet, karena melalui internet setiap individu dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi yang berupa dokumen, maupun peristiwa yang sedang terjadi, pengetahuan, bahkan teori maupun konsep serta buku-buku referensi (Ritonga, 2007: 11). Menurut Sosiawan, internet bukan sekedar menjadi alternatif media komunikasi saja, tetapi internet juga ikut membentuk pola komunikasi baru. Sifat komunikasi bermedia berubah menjadi komunikasi yang integratif, jarak ruang, waktu antara pengirim dan penerima pesan menjadi keniscayaan untuk semakin tipis, serta konteks komunikasi berlangsung dalam dunia maya (Sosiawan, 2003:9). Dosen Pegawai Negeri Sipil sadar akan tugas dan tanggung jawabnya itu, maka intensitas dosen dalam mengakses internet akan tinggi.

Secara empirik, hasil pengolahan data menginformasikan bahwa penggunaan internet di

kalangan dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III intensitasnya sedang. Pertanyaan lebih lanjut adalah; "Mengapa intensitas penggunaan internet di kalangan dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III sedang?" Untuk menjawab pertanyaan tersebut, data lapangan relevan dengan pendapat Davis dalam teori penerimaan dan penggunaan teknologi yang dikembangkan menjadi Model Penerimaan dan Penggunaan Teknologi atau *Technology Acceptance Models (TAM)* menyatakan bahwa dalam penerimaan dan penggunaan teknologi terdapat variabel di luar individu yang berkenaan dengan karakteristik teknologi, yang secara langsung mempengaruhi persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan serta pelatihan penggunaan. Semakin mudah pengoperasian suatu teknologi, dan semakin mengetahui akan kegunaannya, akan semakin besar pula keinginan individu untuk memanfaatkan teknologi (Davis, 1986:75). Berdasarkan pendapat Davis tersebut, maka faktor yang menyebabkan kurang optimalnya penggunaan internet di kalangan dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III dimungkinkan oleh faktor penguasaan teknologi internet. Mengingat internet adalah teknologi mutakhir yang cukup canggih, sehingga adanya individu dosen yang masih gagal dalam teknologi ini menyebabkan intensitas penggunaan internet dalam klasifikasi sedang.

Sementara itu hasil penelitian Adi Wibowo terhadap sivitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia Bandung memberikan informasi bahwa penggunaan internet tidak sulit, kemanfaatan penggunaan internet adalah tinggi dan keputusan penggunaan internet didasarkan pertimbangan sosial ekonomi (Adiwibowo, 2008: 75) Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa faktor penguasaan teknologi internet mempengaruhi intensitas

Tabel 4 ANOVA variabel X dan variabel Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44911.169	1	44911.169	24.957	.000
	Residual	165558.065	92	1799.544		
	Total	210469.234	93			

a Predictors: (Constan), X

b Dependent Variable: Y

Tabel 5 Tabel Koefisien Regresi variabel X dan variabel Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standard Error	t	Sig.
	B	Beta			
1(Constant)	.170		5.916		.029.977
X	1.763	1.000	.004	459.735	.000

Dependent Variable: Y

penggunaan internet. Untuk kalangan sivitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, penguasaan teknologi internet cukup tinggi sedang di kalangan dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III penguasaan teknologi internet dalam klasifikasi sedang.

Mengacu pada hasil pembahasan, maka implikasi hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III kurang menguasai teknologi internet, sehingga para dosen tersebut belum optimal dalam mengakses internet. Kondisi tersebut perlu diatasi dengan mencari solusi yang tepat.

### Kinerja Dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III

Untuk membahas masalah kinerja dosen, maka pertanyaan yang mesti dijawab adalah "Seberapa tinggi kinerja dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III?"

Status dosen Pegawai Negeri Sipil. Sebagai ilmuwan dan pendidik profesional, dosen Pegawai Negeri Sipil juga sebagai Abdi Negara dan Abdi Masyarakat. Sebagai abdi negara dan abdi masyarakat, dosen Pegawai Negeri Sipil hidup ditengah-tengah masyarakat dan bekerja untuk kepentingan negara, bangsa dan masyarakat (Undang-Undang No 8 Tahun 1974). Untuk mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya itu, maka sebagai ilmuwan dan pendidik profesional, mereka harus terus meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademiknya secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni. (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 60). Dalam melaksanakan tugasnya itu dosen memperoleh gaji pokok serta penghasilan lain yang berupa tunjangan

profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, tunjangan kehormatan serta tambahan penghasilan lain yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan dan pretasi.

Stoner berpendapat bahwa kinerja adalah prestasi yang dapat ditunjukkan oleh karyawan, meliputi hasil yang dicapai dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu yang tersedia (Stoner, 1996: 113). Fortunato dan Wandec menyatakan bahwa kinerja dosen meliputi Kinerja di bidang Pendidikan dan Pengajaran, bidang penelitian dan karya ilmiah lainnya, bidang pengabdian kepada masyarakat, dan bidang penunjang tugas pokok (Mulyadi, 2004:86).

Berdasarkan beberapa konsep normatif dan beberapa pendapat tentang kinerja dosen tersebut dapat, maka jawaban atas pertanyaan di atas adalah bahwa secara teoritik dan konseptual kinerja dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III adalah tinggi; dan secara empirik hasil penelitian juga menunjukkan kinerja yang tinggi pula, yaitu dengan rata-rata skor 5,0. Namun kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat dan kinerja bidang penunjang pelaksanaan tugas pokok dalam klasifikasi sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pertanyaan lebih lanjut adalah "Mengapa kinerja dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III tinggi?" Untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu dilihat hasil penelitian sejenis terdahulu antara lain penelitian Himatulah terhadap dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menyatakan bahwa kinerja dosen di perguruan tinggi tersebut rata-rata tinggi, beberapa variabel yang berkontribusi terhadap tingginya kinerja dosen dalam penelitian tersebut adalah variabel perilaku kepemimpinan, variabel iklim organisasi dan variabel motivasi kerja (Himatulah, 2008:21). Berdasarkan beberapa argumen tersebut, maka hasil penelitian yang menyatakan bahwa kinerja dosen adalah tinggi didukung oleh teori maupun hasil penelitian sejenis terdahulu.

Mengacu pada hasil pembahasan tersebut, maka implikasi hasil penelitian ini adalah kinerja dosen PNS Kopertis Wilayah III adalah tinggi, namun kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat dan kinerja bidang penunjang pelaksa-

naan tugas pokok dalam klasifikasi sedang. Keadaan tersebut perlu diatasi dengan mencari solusi yang tepat agar kinerja dosen di berbagai bidang tetap tinggi.

### **Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Kinerja Dosen**

Dalam membahas masalah pengaruh penggunaan internet terhadap kinerja dosen pertanyaan yang mestidijawab adalah: “Seberapa besar pengaruh penggunaan internet terhadap kinerja dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III ?” Untuk memecahkan masalah tersebut Severin dan Tankard menyatakan bahwa internet telah mengubah komunikasi dengan beberapa cara fundamental. Internet menawarkan model “satu – untuk – banyak” dan “banyak-untuk-banyak”. Internet memberikan kekuatan besar bagi anggota audien perorangan untuk menemukan informasi-informasi yang sebelumnya tidak tersedia (Severin dan Tankard, 1988:445). Dalam kaitan ini Bucy menyatakan bahwa sebagai suatu sistem, melalui internet pertukaran data terjadi lewat jaringan komputer dengan menggunakan piranti lunak khusus (*specific software*). Dengan *web* dapat mentransmisikan teks dan grafik, yang dalam perkembangannya tidak hanya grafik dan teks, bahkan suara dan gambar yang bergerak, komunikasi dapat berlangsung secara interaktif dan *face to face*. (Internet merupakan teknologi informasi yang implementasinya menggunakan komputer, modem, *software*, dan konektor serta praktek-praktek komunikasi lainnya yang dampaknya sangat luas (Suparno, 2006:148). Mengakses internet adalah aktifitas komunikasi, karena dengan mengakses internet para dosen dapat memperoleh berbagai informasi yang bermanfaat pelaksanaan tugas atau melakukan pekerjaan. Menurut Larson, komunikasi merupakan salah satu komponen dari kinerja (Mitchel dan Larson, 1987:34). Berdasarkan pendapat Larson dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin intensif dosen mengakses internet, akan semakin tinggi kinerjanya.

Secara empirik hasil pengolahan data dengan taraf signifikansi lima persen menginformasikan bahwa penggunaan internet kecil pengaruhnya terhadap kinerja dosen. Pertanyaan lebih

lanjut adalah “Mengapa penggunaan internet kecil pengaruhnya terhadap kinerja dosen ?” Untuk menjawab pertanyaan tersebut. Mitchel dan Larson menyebutkan adanya lima dimensi kinerja yaitu *capability, initiatives, prompt, quality of work and communication*. (Mitchel dan Larson, 1987:34). Ini berarti variabel komunikasi hanya merupakan salah satu dari lima variabel yang mempengaruhi kinerja, karena masih banyak variabel lain yang tidak diteliti yang ikut mempengaruhi kinerja dosen. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara teoretik banyak faktor yang menyebabkan kecilnya pengaruh penggunaan internet terhadap kinerja dosen .

Hasil penelitian lain yaitu penelitian Ambarwati dan Sankarto menyatakan bahwa terdapat hubungan nyata antara intensitas penggunaan internet dengan pemenuhan kebutuhan akan pengetahuan. Bagi peneliti, pemenuhan kebutuhan pengetahuan mempunyai hubungan signifikan dengan kinerja peneliti ( Sankarto, 2005 : 17 ).

Memperhatikan hasil penelitian Sankarto tersebut, maka hasil penelitian penulis mendukung hasil penelitian Ambarwati dan Sankarto, karena ada beberapa motif dalam penggunaan internet, yaitu motif mencari informasi, motif mencari hiburan, motif kesenangan , dan lain-lain.

Mengacu pada hasil pembahasan di atas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah intensitas penggunaan internet berpengaruh kecil terhadap kinerja dosen. Kecilnya pengaruh penggunaan internet terhadap kinerja dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III disebabkan oleh kurang intensifnya penggunaan internet. Mengingat penggunaan internet merupakan sistem dan masih akan terus berkembang, maka peningkatan kemampuan dosen dalam pengoperasian komputer maupun perangkat internet perlu terus diupayakan. Diharapkan para dosen selalu dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dalam pelaksanaan tugas juga menjadi tanggungjawabnya.

### **Simpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang dikaitkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

*Pertama*, terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas mengakses internet dengan tingkat kinerja para dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III. Pengaruhnya kecil tetapi signifikan. Kecilnya pengaruh tersebut secara teoretik maupun empirik disebabkan oleh adanya berbagai faktor lain yang ikut mempengaruhi kinerja dosen, seperti kemampuan, kesempatan, inisiatif, kualitas kerja, dan lain-lain. Pengaruh penggunaan internet terhadap kinerja dosen ditentukan oleh intensitas mengakses internet, informasi yang diperoleh dari internet dan pemanfaatan informasi dari internet. Intensitas mengakses internet untuk mencari berbagai informasi yang menyangkut Ilmu pengetahuan yang dikuasai termasuk dalam klasifikasi sedang, karena sebagian dosen masih belum akrab dengan teknologi komputer sebagai perangkat utama internet. Informasi yang dicari dari internet meliputi berbagai definisi, teori, konsep, bahan mengajar, hasil kajian maupun hasil penelitian, dan buku-buku referensi terbaru. Semua informasi yang dicari selalu tersedia di internet, dan tidak semua informasi yang ditemukan di internet bisa dimanfaatkan untuk pelaksanaan tugas sebagai dosen.

*Kedua*, Sebagai ilmuwan dan tenaga profesional dosen Pegawai Negeri Sipil diharapkan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya, terus meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademiknya. Kinerja dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III termasuk dalam klasifikasi tinggi. Dimensi kinerja meliputi kinerja bidang pendidikan dan pengajaran, kinerja bidang penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya, kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat, dan kinerja bidang penunjang pelaksanaan tugas pokok. Kinerja tersebut dalam klasifikasi tinggi, namun kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat dan kinerja bidang penunjang pelaksanaan tugas pokok masih dalam klasifikasi sedang.

*Ketiga*, Mengingat internet merupakan sistem komunikasi dan terus berkembang, maka peningkatan dukungan dan konsistensi perguruan tinggi terhadap kemudahan akses internet bagi para sivitas akademika perlu terus dikembangkan. Guna meningkatkan kinerja dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat, di satu pihak para penentu kebijakan (Kopertis, Dinas Pendidikan) diharap-

kan dapat meningkatkan penyediaan fasilitas maupun pendanaan, di lain pihak kemauan para dosen untuk melakukan aktifitas pengabdian kepada masyarakat dan aktif mencari sponsor juga perlu digalakkan.

*Keempat*, secara umum, temuan penelitian ini mendukung teori *Computer-Mediated-Communication* (CMC), teori penggunaan teknologi, dan kinerja dosen dalam populasi di Kopertis wilayah III.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Dosen Pegawai Negeri Sipil Kopertis Wilayah III DPK yang telah terpilih sebagai responden. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pejabat dan staf Kantor Kopertis Wilayah III dan Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan Kopertis Wilayah III yang telah membantu terselenggaranya penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Adiwibowo, 2008, Penggunaan Internet di Kalangan Sivitas Akademika Universitas Pendidikan Indonesia, *Laporan Penelitian*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Bungin, Burhan, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta.
- Davis, F.D, 1986, *Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End Result in MIT Sloan School of Management*, MIT Sloan School of Management, Cambridge.
- Himatulah Aliyah, 2008, Pengembangan Kinerja Dosen tentang Kontribusi Perilaku Kepemimpinan, Perilaku Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja, *Dissertasi* pada Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Volume 14, Nomor 1, Tahun 2005.
- Mirabito, Michael.M.A, Morgenstern, Barbara, L., 2004, *The New Communications Technologies, Applications, Policy, and Impact*, Elsevier Inc., New York.

- Mitchel, TR and Larson, 1987, *People and Organization; An Introduction to Organization Behavior*, MC Graw Hill, Inc., Singapore.
- Morreale, Sherwyn, P., Spitzberg, Brian. H, Berg, Kevin, J, 2007, *Human Communication, Motivation, Knowledge, and Skill*, Thomson Learning Inc., Canada.
- Mulyadi, Dedy, 2004, Faktor-Faktor Strategik yang Mempengaruhi Pengembangan Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Kedinasan, *Disertasi*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Palmgreen, Philip; Rubin, Rebecca, B; Sypher, Howard E, *Communication Research Measures*, Lawrence Erlbaum Associates Publisher Mahwah, New Jersey.
- Ritonga, Rajab, 2007, Reposisi Ekonomi Politik Kantor Berita di Era Konvergensi Media, *Disertasi*, Universitas Indonesia, Depok.
- Robins, Stephen P. & Coulter, Mary, 2005, *Manajemen* edisi 7, Indeks-Gramedia, Jakarta.
- Runyon, Richard P dan Haber, Audrey, 1984: *Psychology of Adjustment*, The Dorsey Press, Illinois.
- Sankarto, Bambang S & Ambarwati, Sri Retno, 2005, Pemenuhan Kepuasan Pengguna Internet oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian Bogor, *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol.14, Nomor 1, Tahun 2005.
- Sembiring, Arifuddin, 2009, Perkembangan Penggunaan Teknologi Informasi dan Dampaknya Bagi Perdagangan Luar Negeri (Ekspor), *Buletin Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan* Nomor 09.1.02.59 Tahun 2009.
- Severin, Werner J dan Tankard, James W, Jr, 1997, *Communication Theories*, Addison Wesley Longman Inc., New York.
- Singarimbun, Masri dkk, 1989, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
- Sosiawan, Edwi Arief, 2003, Kajian Teoritis Komunikasi Virtual (Internet dalam Perspektif Ilmu Komunikasi), *Jurnal Ilmu Komunikasi FISIP UPN "Veteran"* Yogyakarta Volume I, Nomor 1, Januari-April 2003.
- Sugiyono, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- , 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sukmalana, Sulaeman, 2003, Faktor-Faktor Determinan yang Berkontribusi terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta, *Disertasi*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Suparno, Agus Basuki, 2006, *Politik Komunikasi dalam Teknologi Informasi: Siapa Memanfaatkan Apa dan Siapa ?* *Jurnal Ilmu Komunikasi FISIP UPN "Veteran"* Yogyakarta, Volume 4 Nomor 2, Mei Agustus 2006.
- Stoner, James, and A. A. Freeman, 1996, *Management*, Six Edition, Prentice Hall Inc., New Yersery.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
- Umi Nirmawati, 2005, Pengaruh Kesesuaian Individu atas Pekerjaan, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi terhadap Keinginan Pindah dan Kinerja Dosen Tetap Yayasan Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Jawa Barat dan Banten, *Disertasi*, Program Pasca Sarjana UNPAD, Bandung.
- Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- <http://www.apjii.or.id/dokumentsi/statistik.13/8/2008>.